

SUPERMOON WISATA RELIGI DI TENGAH COVID19

Oleh Irsyadi



Fenomena Bulan purnama atau seringkali disebut purnama perige atau supermoon akan terjadi di langit pada Selasa 7 April 2020 malam. Dimana bulan berada dekat dengan bumi.

“Pada senja hari Selasa, 7 April 2020, arahkanlah pandangan Anda ke langit di arah Timur. Jika langit sedang cerah, akan terlihat bulatan Bulan yang ukurannya akan lebih besar dibandingkan biasanya. Karena malam itu Bulan sedang menuju jarak terdekatnya dari bumi pada tahun ini,”

Semakin malam, bulan akan semakin dekat hingga pada Rabu 8 April 2020 pukul 01.08 WIB, bulan diperkirakan berada di perige dengan jarak 356.910 kilometer dari bumi.

Pada saat tersebut, jari-jari bulan yang tampak dari bumi adalah sebesar 16,73 menit busur. Delapan jam 27 menit kemudian bulan pun berada pada fase purnama.

“Karena itu, pada malam tersebut, bulannya disebut sebagai purnama perige atau dikenal juga sebagai supermoon,”

Pada Tahun 2020 Bulan purnama perige terjadi sebanyak tiga kali, yaitu pada tanggal 8 April 2020, tanggal 10 Maret 2020 dan tanggal 7 Mei 2020.

Tapi puncak supermoon adalah pada 8 April 2020. Sedang pada tanggal 10 Maret dan 7 Mei 2020 bulan purnama terjadi saat jarak bumi-bulan sedang dalam jarak terjauh atau apoge. Bulan purnamanya dikenal sebagai purnama apoge atau yang lebih dikenal dengan istilah minimoon, yang akan terjadi pada 2 Oktober 2020, 31 Oktober 2020, dan 30 November 2020. Bulan purnama ini dikenal dalam cerita rakyat sebagai 'Bulan Merah Muda', karena biasanya bertepatan dengan mekarnya bunga-bunga musim semi. Fenomena pink supermoon ini disebabkan oleh ilusi optik yang membuatnya tampak lebih besar karena ukuran relatifnya terlihat lebih dekat dengan bangunan di Bumi dan objek di cakrawala. Istilah pink supermoon pertama kali diciptakan oleh peramal Richard Nolle pada tahun 1979, yang mendefinisikan supermoon sebagai bulan purnama yang berada dalam 90 persen dari kemunculan terdekatnya. Penggunaan istilah ini telah dikritik

oleh para astronom, namun beberapa orang menyambutnya sebagai cara untuk mendorong minat dalam astronomi.

"Beberapa astronom mengeluh tentang nama (pink) supermoon. Mereka suka menyebut supermoon hype," kata seorang astronom Bruce McClure. Supermoon juga akan memiliki efek pada lautan bumi menurut McClure, dengan tarikan gravitasi ekstra dari bulan yang menciptakan gelombang ekstra tinggi. Orang-orang yang tinggal di sepanjang pantai akan memperhatikan bulan itu satu atau dua hari setelah supermoon berlalu, meskipun risiko banjir tidak mungkin terjadi kecuali gelombang pasang dikombinasikan dengan cuaca buruk. Untuk sebagian besar wilayah Inggris, Selasa dan Rabu akan melihat cuaca yang sangat baik, dengan suhu dapat mencapai hingga 24 celcius di selatan dan timur.

Kondisi Langit yang cerah dan polusi udara yang berkurang karena Pembatasan gerak oleh akibat Virus Corona membuat para pecinta astronomi atau ilmu falak bisa menggunakan waktunya untuk menjadikan wisata ilmiah sebagai tanda keagungan Allah dan atau sebagai perintang waktu kala masa menjalani tugas "*Work from Home*" untuk melihat supermoon. (Irsyadi)